

KODE ETIK PERUSAHAAN

PT Victoria Investama Tbk yang selanjutnya disebut “**Perusahaan**” menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*) sebagai salah satu acuan bagi Perusahaan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Perusahaan beserta Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya yang dilakukan melalui Entitas Asosiasi dan Entitas Anak Perusahaan dengan kejujuran dan integritas dan sesuai dengan seluruh kriteria hukum dan standar etika yang tinggi. Perusahaan juga berkomitmen pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawannya yang berdedikasi. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

Etika Perusahaan yang berlaku di Perusahaan dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan ini dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pokok-pokok Etika Perusahaan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perusahaan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan klien, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, serta hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan wajib membaca, memahami dan melaksanakan pokok-pokok etika Perusahaan ini. Adapun pokok-pokok etika Perusahaan tersebut meliputi:

1. Etika Bisnis

Etika bisnis dalam Kode Etik Perusahaan ini adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan untuk berperilaku dengan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip dasar CGG dalam menjalankan kegiatan usahanya, antara lain:

- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran atas setiap proyek yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta penulisan laporan Perusahaan;
- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, setiap Individu Perusahaan wajib senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadinya, keluarganya maupun pihak lainnya;
- Menciptakan kesadaran dan memelihara perilaku dari setiap Individu Perusahaan yang peduli dan memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga tercipta hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Pelaksanaan kebijakan tanggung jawab social dan lingkungan dengan senantiasa memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun; dan
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

2. **Etika Kerja**

Etika kerja dalam Kode Etik Perusahaan ini adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip CGG dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun diluar lingkungan Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Setiap Individu Perusahaan wajib melindungi dan memelihara kerahasiaan informasi rahasia Perusahaan dan oleh karena itu dilarang menggunakan dan/atau mengungkapkan informasi rahasia untuk tujuan atau kepentingan apapun, selain untuk kepentingan kegiatan usaha Perusahaan. Semua informasi yang tersedia di dalam Perusahaan yang tidak menjadi domain publik merupakan informasi rahasia Perusahaan yang wajib dilindungi dan dipelihara kerahasiaannya oleh setiap Individu Perusahaan;
- Setiap Individu Perusahaan wajib menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan aset-aset Perusahaan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perusahaan kepada Individu Perusahaan baik berupa peralatan, kendaraan dan/atau sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan, secara bertanggung jawab dan hanya untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Individu Perusahaan tidak diperkenankan menggunakan aset dan/atau fasilitas Perusahaan tersebut untuk kepentingan pribadi;
- Setiap Individu Perusahaan mempunyai hak untuk bekerja dalam lingkungan yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk pelecehan seksual. Perusahaan melarang setiap Individu Perusahaan melakukan diskriminasi ataupun pelecehan seksual terhadap sesama Individu Perusahaan di tempat kerja. Perusahaan tidak bertoleransi atas diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk pelecehan seksual yang dilakukan oleh setiap Individu Perusahaan terhadap non karyawan Perusahaan seperti pelanggan atau rekanan Perusahaan, maupun yang dilakukan oleh non karyawan tersebut terhadap Individu Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi sesuai ketentuan dalam peraturan perusahaan; dan
- Setiap Individu Perusahaan diwajibkan menciptakan suasana tempat kerja yang aman. Setiap Individu Perusahaan wajib mencegah terjadinya kecelakaan dan menjaga keamanan dan kesehatan kerja dalam bentuk apapun di semua fasilitas dan/atau tempat Perusahaan;

3. **Etika Terhadap Pihak Luar**

Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perusahaan ini adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap Individu Perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip CGG dalam membina hubungan antara Individu Perusahaan dengan pihak luar, yaitu sebagai berikut:

- **Hubungan dengan Pemegang Saham**
Perusahaan senantiasa meningkatkan nilai Perusahaan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, dan karenanya setiap Individu Perusahaan wajib menghormati dan menjamin hak-hak para pemegang saham sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- **Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar**
Perusahaan percaya menjaga hubungan yang saling menunjang dan pemberian kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, dan karenanya setiap Individu Perusahaan wajib memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar;

- Hubungan dengan Pemerintah
Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan bisnis usahanya, dan karenanya setiap Individu Perusahaan, wajib memelihara atau menjaga hubungan baik yang komunikatif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan dan instansi terkait lainnya baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dan harus menghindari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam berhubungan dengan pemerintah/regulator;
- Hubungan dengan Kreditur
Perusahaan dalam membina hubungan dengan kreditur dilakukan secara professional dan setiap informasi yang disediakan kepada kreditur adalah informasi yang aktual, proses pemilihan kreditur wajib bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), dan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan dan/atau fasilitas perbankan lainnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hubungan dengan Mitra Kerja
Perusahaan dalam membina hubungan dengan mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan untuk menciptakan nilai bagi parapemegang saham. Dan setiap Individu Perusahaan dilarang menggunakan hubungan dengan mitra usaha/bisnis untuk kepentingan pribadi;
- Hubungan dengan Entitas Anak
Perusahaan wajib memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap tingkatan usaha di entitas anak dan menjalin hubungan baik dengan entitas anak untuk membangun sinergi dan meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan dan semua perusahaan dalam kelompok (group) usaha Perusahaan;

Penutup

Agar pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dapat berjalan efektif, Perusahaan telah memberikan sosialisasi diberikan kepada seluruh Individu Perusahaan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perusahaan.

Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik Perusahaan, setiap Individu Perusahaan dalam Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perusahaan.